

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan menyebabkan kematian. Setiap kehamilan dapat menimbulkan risiko kematian pada ibu, sehingga pemantauan dan perawatan kesehatan yang memadai selama kehamilan sampai masa nifas sangat penting untuk kelangsungan hidup ibu dan bayinya (Risksedas, 2013).

Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan persalinan, dan pasca persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2017 turun dibandingkan pada tahun 2016. Angka kematian ibu pada tahun 2017 sebesar 72,85/100.000 kelahiran hidup yaitu sejumlah 9 kasus, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 12 kasus sebesar 97,65/100.000 kelahiran hidup. Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2017 perdarahan sebesar 17% terdapat 2 kasus dan lainnya Pre Eklamsi Berat (PEB), sepsis, hipertiroid, syok, paripartum, infeksi paru dan lainnya 11% yang terdapat 1 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul 2018).

Pengelolaan pelayanan pada kehamilan dengan cara yang baik dan benar dapat menurunkan terjadinya komplikasi dalam kehamilan. Asuhan berkesinambungan yang bertujuan agar dapat mendeteksi komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi. Apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik atau bahkan ada komplikasi obstetri yang dapat membahayakan ibu dan juga bayinya (Saifuddin, 2009).

Dengan adanya hal tersebut pemerintah mengupayakan untuk mencegah terjadinya kenaikan AKI yaitu dengan melakukan pemeriksaan kehamilan harus mencakup 10 T yaitu timbang berat badan, pemeriksaan tekanan darah, ukur lingkar lengan atas, pengukuran tinggi fundus (TFU), tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama hamil, tes laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksana kasus, temu wicara (konseling). Melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dengan melakukan kunjungan antenatal minimal 4 kali yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III, pertolongan persalinan di pelayanan kesehatan, melakukan kunjungan neonatal, ibu nifas dan memakai KB sesuai pilihan (Kemenkes RI, 2015).

Pemerintah mengupayakan pertolongan persalinan dengan tenaga kesehatan dan itu semua merupakan salah satu tolak ukur dalam upaya

pemerintah untuk menurunkan AKI. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 cenderung meningkat dan cakupan pada tahun 2016 dilaporkan 100% sudah di atas target 95% (Dinkes Bantul, 2017).

Sesuai dengan kewenangan pemerintah, bidan harus memberikan asuhan kehamilan dan mengutamakan asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan. Asuhan berkesinambungan atau *Continuity of care* (COC) merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjadi hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga yang profesional, pelayanan kebidanan yang dimulai sejak pra konsepsi (masa persiapan kehamilan). Awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai dengan 6 minggu postpartum (Pratama, 2014).

Cakupan di PMB Ummu Hani kunjungan K1 terdapat 41 ibu pada bulan Januari dan Februari. ANC terdapat 191 ibu pada bulan Januari dan Februari, cakupan INC terdapat 14 ibu bersalin pada bulan Januari dan Februari, ibu nifas lengkap terdapat 32 ibu selama bulan Januari dan Februari. Ny. M merupakan salah satu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di PMB Umu Hanie Ny. M berumur 32 tahun ini merupakan kehamilan kedua dan tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya, Ny. M memiliki riwayat anemia ringan pada trimester III umur kehamilan 32 minggu 4 hari dengan anemia 9,8 gram% pada bulan Januari 2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny M umur 32 tahun Multipara di PMB Umu Hanie,

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan adalah:“Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. M umur 32 tahun Multipara di PMB Ummu Hani, Kasongan, Bantul?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. M umur 32 tahun Multipara di PMB Ummu Hani dengan pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

#### a. Asuhan Kehamilan

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara berkesinambungan pada Ny. M umur 32 tahun multipara dalam keadaan normal di PMB Ummu Hani, Kasongan, Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

#### b. Asuhan Persalinan

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang sesuai dengan asuhan persalinan normal pada Ny. M umur 32 tahun Multipara di

PMB Ummu Hani, Kasongan, Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan

c. Asuhan Nifas

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang sesuai dengan kebutuhan pasien yang dilakukan pada Ny. M umur 32 tahun Multipara di PMB Ummu Hani, Kasongan, Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

d. Asuhan Bayi Baru Lahir

Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sesuai standar pelayanan kebidanan.

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Untuk penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan peningkatan ilmu pengetahuan, penerapan teori dan sebagai bahan pelaksanaan asuhan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien Khususnya Ny. M

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

- b. Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Ummu Hani  
Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas dan memberikan asuhan secara berkesinambungan.
- c. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan wawasan yang lebih luas serta data dasar untuk asuhan kebidanan berkesinambungan selanjutnya.
- d. Manfaat bagi penulis  
Penulis dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan, memperluas wawasan dan dapat di aplikasikan khususnya pada asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana (KB) serta dapat mempraktikan teori yang didapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.